

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA (STUDI KASUS PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT DEWI SRI KARAWANG)

Ahmad Nawawi, Suparno, Dian Hakip Nurdiansyah, Susanti

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: dian.hakipnurdiansyah@staff.unsika.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at Dewi Sri Karawang Hospital Employee Cooperative. The phenomenon that occurs is the development of the number of members, deposits, and sales in the year 2008-2015 which tends to rise, but the acquisition of remaining unstable business results, even in 2010 suffered losses. The purpose of this study is to determine the effect of Total Members, Deposits, and Sales on the Return of Operating Results in 2008-2015, either partially or simultaneously.

The method used in this research is Quantitative Method. This study uses multiple regression analysis. The data used in this study is secondary data sourced from Annual Financial Report of Cooperative Employees Hospital Dewi Sri Karawang year 2008-2015.

The result of partial research on the number of members to the rest of the business results shows that t count is less than t table that is $0,742 < 2,365$ which means that the number of members has no effect on the rest of the business result, the saving to the rest of the business result shows that $-t$ count is bigger than $-t$ table ie $-0,509 > -2,365$ which means that the deposit does not affect the rest of the business results, and sales to the rest of the business results show that $-t$ count is greater than $-t$ table is $-0,286 > -2,365$ which means that the deposit does not affect the rest of the business results. The results of simultaneous study of the number of members, deposits, and sales shows that F count is smaller than F table is $0,213 < 19,2$ which means that the number of members, savings and sales simultaneously (together) has no effect on the rest of the business results.

Keywords: *Total Members, Deposits, Sales, Remaining Results Business.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Fenomena yang terjadi yaitu adanya perkembangan jumlah anggota, simpanan, dan penjualan pada tahun 2008-2015 yang cenderung naik, namun perolehan sisa hasil usaha tidak stabil, bahkan pada tahun 2010 mengalami kerugian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, dan Penjualan terhadap Sisa Hasil Usaha pada tahun 2008-2015, baik secara parsial ataupun simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan tahunan Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015.

Hasil penelitian secara parsial jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,742 < 2,365$ yang mempunyai arti bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, simpanan terhadap sisa hasil usaha menunjukkan bahwa $-t$ hitung lebih besar dari $-t$ tabel yaitu $-0,509 > -2,365$ yang mempunyai arti bahwa simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, dan penjualan terhadap sisa hasil usaha menunjukkan bahwa $-t$ hitung lebih besar dari $-t$ tabel yaitu $-0,286 > -2,365$ yang mempunyai arti bahwa simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian secara simultan jumlah anggota,

simpanan, dan penjualan menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,213 < 19,2$ yang mempunyai arti bahwa jumlah anggota, simpanan dan penjualan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Simpanan, Penjualan, Sisa Hasil Usaha.

Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat mengakibatkan negara-negara yang sedang berkembang harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan agar mampu bersaing dan tidak ketinggalan dengan negara-negara lainnya. Koperasi sebagai suatu gerakan dunia telah membuktikan diri dalam melawan ketidakadilan pasar karena hadirnya ketidak sempurnaan pasar. Indonesia menjadikan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur. Untuk itu usaha koperasi harus terus dibina dan dikembangkan agar dapat terus tumbuh dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Subandi, 2017:2). Salah satu kota di Jawa Barat yang telah banyak berdiri koperasi, baik koperasi simpan pinjam, koperasi komersil, atau koperasi internal suatu perusahaan yang sering disebut dengan koperasi karyawan adalah kota Karawang. Koperasi karyawan yang ada di Karawang salah satunya adalah Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang yang merupakan koperasi internal yang khusus diperuntukan untuk karyawan/karyawati Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

Maju mundurnya koperasi berasal dari anggota untuk anggota. Koperasi dapat berkembang baik apabila anggota dan pengurus merasa berkepentingan terhadap kemajuan koperasi. Jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami peningkatan, namun tidak selalu peningkatan jumlah anggota dapat menyebabkan sisa hasil usaha selalu meningkat (Sigit Puji Wianarko, 2014:153). Menurut Hadikusuma(2004:74), semakin banyak jumlah anggota dalam sebuah koperasi maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai badan usaha, ditinjau dari segi organisasi maupun dari segi ekonomis.

Jumlah anggota pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tidak stabil, dimana banyak anggota yang keluar dikarenakan mengundurkan diri atau pensiun yang secara langsung keluar sebagai anggota koperasi dan adanya anggota baru.

Pada Koperasi karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang hanya ada simpanan pokok dan simpanan wajib, karena koperasi tersebut merupakan koperasi konsumsi. Dalam kenyataannya, pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang adanya peningkatan jumlah simpanan, baik simpanan pokok ataupun simpanan wajib tidak selalu meningkatkan sisa hasil usaha yang diperoleh. Hal ini mungkin disebabkan oleh jumlah simpanan pokok dan wajib yang diterapkan di Koperasi.

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan kredit (Rian Suhardiyanto, 2015:16). Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri merupakan koperasi konsumsi dimana kegiatan usahanya berupa penjualan barang konsumsi terhadap anggotanya, baik itu penjualan kredit ataupun tunai. Dalam hal ini penjualan di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang mengalami kenaikan dan penurunan.

Koperasi tidak berorientasi pada laba (*non-profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah sisa hasil usaha. Undang-Undang No.25/1992 menyatakan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi

dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain tidak termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Akan tetapi, pada tahun 2008 sampai 2015, Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang memperoleh sisa hasil usaha yang tidak stabil. Hal ini mungkin disebabkan oleh kinerja karyawan koperasi yang kurang memuaskan anggota, kinerja manajer yang kurang memuaskan anggota, kinerja pengurus yang kurang memuaskan anggota, terbatasnya unit usaha dan modal sendiri yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok masalah penelitian ini adalah:

- 1) Apakah jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang ?
- 2) Apakah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang ?
- 3) Apakah jumlah penjualan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang?
- 4) Apakah jumlah anggota, simpanan, dan penjualan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti atas hal-hal berikut untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, mengetahui pengaruh simpanan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Selain itu, mengetahui pengaruh penjualan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang dan mengetahui pengaruh jumlah anggota, simpanan dan penjualan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

1. Literatur

a. Akuntansi

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menyatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang.

Menurut *American Accounting Association*:

“Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh pemakai informasi tersebut.”

Menurut Hurriyah Badriyah, (2015:9) :

“Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang digunakan untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

b. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah merupakan bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk pihak luar, seperti misalnya pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah (Hurriyah Badriyah, 2015:14).

Hal penting dari akuntansi keuangan yaitu adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan-aturan yang harus diterapkan di dalam pengukuran serta penyajian laporan keuangan untuk

kepentingan eksternal. Dengan demikian, diharapkan pemakai serta penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini. Oleh sebab itu mereka menggunakan acuan yang sama yaitu Sistem Akuntansi Keuangan. Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) ini mulai diterapkan di Indonesia pada 1994 menggantikan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984.

2. Koperasi

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian No.25 tahun 1992, yaitu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari kata *Cooperation* (Latin), *Cooperation* (Inggris), *Co-operate* (Belanda), dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bekerja sama, atau bekerja sama, atau kerjasama, merupakan koperasi (Sri Edi Swasono dalam Sudarsono dan Edilius, 2010:1).

a. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan. Gervasius Sugiyarso, (2011:6) menyatakan bahwa sisa hasil usaha (SHU) adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan sisa hasil usaha atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi.

b. Anggota Koperasi

Masyarakat yang menjadi anggota koperasi adalah mereka yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Koperasi adalah individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan (Revrison Baswir, 2012 dalam Muhammad Razali et all, 2017:7).

c. Penjualan

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, (2010:165) menyatakan bahwa “Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen.” Leny Sulistiyowati, (2010:270) menyatakan bahwa “Penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.”

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berisi hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:36). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat obyektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh adalah berupa angka-angka (*score* nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:7). Metode analisis kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

2. Uji asumsi klasik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik histogram, *normal*

probability plot, maupun uji *Kolmogoro v Smirnov*. Uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dengan cara melihat gambar tersebut, apakah gambar mendekati kurve normal sehingga uji seperti ini mempunyai penilaian yang subyektif dan tidak ada ukuran angka yang pasti. Uji normalitas dengan *normal probability plot* dilakukan dengan cara melihat gambar *probability plot*, apakah titik hasil uji tersebut berada disekitar garis diagonal. Jika hasilnya mendekati garis diagonal maka dikatakan data dalam keadaan normal. Sedangkan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. (Sigit Puji Winarko, 2014:160).

- a. Uji Autokorelasi
Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara anggota serangkaian data observasi baik data *time series*, *cross sectional* maupun *full data*. Terjadinya autokorelasi menyebabkan uji F dan uji t menjadi tidak akurat.
- b. Uji Heteroskedastisitas
Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena *variance* gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis heteroskedastisitas adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka sudah menunjukkan terjadinya gejala heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Singgih Santoso, 2000 dalam Sigit Puji Winarko, 2014:160)
- c. Uji Multikolinieritas
Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas

saling berkorelasi, maka akan sulit menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *varians inflating factor* (VIF), jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

- d. Analisis Regresi Linier Berganda
Menurut Suharyadi dan Purwanto, (2008:208) regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).
3. **Pengujian Hiptesis**
 - a. Uji t (Uji Partial)
Yaitu pengujian variable-variabel indenpenden secara individu, dilakukan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen (jumlah anggota, simpanan, dan penjualan) terhadap variabel dependen (sisa hasil usaha) dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
 - b. Uji F (Uji Simultan)
Merupakan uji serentak dari semua variabel independen yang dilakukan untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini adalah melihat apakah jumlah anggota, simpanan pokok, simpanan wajib dan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

- a. Uji Normalitas
Uji normalitas adalah pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan software SPSS 16.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SHU	JA	SIM	PNJ
N		8	8	8	8
Normal Parameters ^a	Mean	4.22E7	403.75	4.33E8	1.02E9
	Std. Deviation	3.386E7	20.783	7.569E7	1.595E8
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.198	.117	.189
	Positive	.134	.198	.117	.189
	Negative	-.156	-.172	-.086	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.441	.559	.330	.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990	.914	1.000	.938

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS16, 2018.

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorovsmirnov* dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)*, jika *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka dikatakan berdistribusi normal dan apabila *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka distribusi tidak normal. Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* sisa hasil

usaha 0,990 lebih besar dari 0,05, *Asymp. Sig (2-tailed)* jumlah anggota 0,914 lebih besar dari 0,05, *Asymp. Sig (2-tailed)* simpanan 1,000 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* penjualan 0,938 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa keempat data variabel yang diteliti pada penelitian ini berdistribusi normal normal.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 2. Uji multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-3.258E8	5.359E8				-.608
Jumlah							
1 Anggota	1.317E6	1.776E6	.808	.742	.500	.181	5.511
Simpanan	-.277	.543	-.618	-.509	.637	.146	6.837
Penjualan	-.043	.150	-.203	-.286	.789	.429	2.329

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS16, 2018.

Berdasarkan pada tabel 4.2 terlihat bahwa jumlah anggota mempunyai VIF sebesar 5,511 lebih kecil dari 10, simpanan mempunyai VIF sebesar 6,837 lebih kecil

dari 10, penjualan mempunyai VIF 2,329 yang lebih kecil dari 10. Ini menunjukkan bahwa ke empat variabel tersebut tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autocorrelations

Series:Sisa Hasil Usaha						
Lag	Autocorrelation	Std. Error ^a	Box-Ljung Statistic			
			Value	Df	Sig. ^b	
1	-.443	.296	2.240	1	.135	
2	-.266	.274	3.185	2	.203	
3	.343	.250	5.072	3	.167	
4	-.142	.224	5.477	4	.242	
5	-.012	.194	5.481	5	.360	
6	.020	.158	5.498	6	.482	

a. The underlying process assumed is independence (white noise).

b. Based on the asymptotic chi-square approximation.

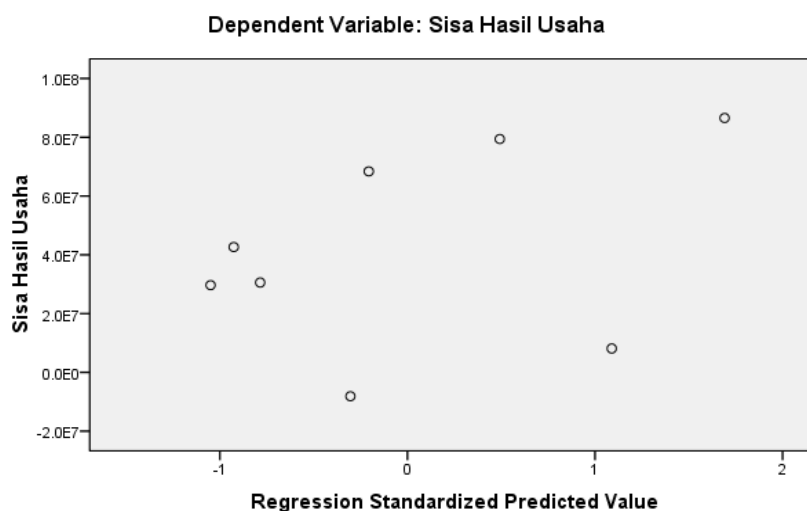
Jika jumlah lag yang signifikan lebih dari dua, maka terjadi autokorelasi. Jika jumlah lag yang signifikan dua atau kurang dari dua, maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai sig > 0,05 maka tidak signifikansi, nilai sig < 0,05 maka signifikansi. Hasil statistic Ljung Box pada gambar 4.3 terdapat 6 lag yang signifikan dan 0 lag yang tidak signifikansi, maka dapat dikatakan bahwa data sisa hasil usaha tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena *variance* gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain.

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas menggunakan software SPSS 16.

Scatterplot



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16, 2018.

Berdasarkan pada gambar 4.7 terlihat bahwa plot gambar residual yang acak

atau tidak berpola yang berarti bebas dari Heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Linier Berganda Menurut Suharyadi dan Purwanto, (2008:208) regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan

dan pengaruh dari beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-3.258E8	5.359E8				-.608
1 Jumlah Anggota	1.317E6	1.776E6	.808	.742	.500	.181	5.511
Simpanan	-.277	.543	-.618	-.509	.637	.146	6.837
Penjualan	-.043	.150	-.203	-.286	.789	.429	2.329

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS16, 2018.

Analisis regresi berganda ini menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda dengan program SPSS (gambar 4.8) diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$SHU = -3,258E8 + 1,317E6 \text{ Jumlah Anggota} - 0,277 \text{ Simpanan} - 0,043 \text{ Penjualan}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila variabel X1 (jumlah anggota) naik 1 (satu) orang maka akan diikuti kenaikan variabel Y (sisa hasil usaha sebesar Rp.1,317E6. Apabila variabel X2 (simpanan) naik Rp.1 (satu) maka variabel Y (sisa hasil

usaha) akan turun sebesar Rp.0,277. Apabila variabel X3 (penjualan) naik Rp.1 (satu) maka variabel Y (sisa hasil usaha) akan turun sebesar Rp.0,043.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Partial)

Pengujian variabel-variabel independen secara individu, dilakukan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen (jumlah anggota, simpanan dan penjualan) terhadap variabel dependen (sisa hasil usaha) dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 atau (5%) dengan uji dua pihak menjadi 2,5%.

Tabel 5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-3.258E8	5.359E8				-.608
1 Jumlah Anggota	1.317E6	1.776E6	.808	.742	.500	.181	5.511
Simpanan	-.277	.543	-.618	-.509	.637	.146	6.837
Penjualan	-.043	.150	-.203	-.286	.789	.429	2.329

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

b. Analisis Korelasi Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan)

linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

Tabel 7 Correlations

		Sisa Hasil Usaha	Jumlah Anggota	Simpanan	Penjualan
Sisa Hasil Usaha	Pearson Correlation	1	.110	-.040	-.117
	Sig. (2-tailed)		.795	.925	.782
	N	8	8	8	8
Jumlah Anggota	Pearson Correlation	.110	1	.905**	.684
	Sig. (2-tailed)	.795		.002	.062
	N	8	8	8	8
Simpanan	Pearson Correlation	-.040	.905**	1	.755*
	Sig. (2-tailed)	.925	.002		.030
	N	8	8	8	8
Penjualan	Pearson Correlation	-.117	.684	.755*	1
	Sig. (2-tailed)	.782	.062	.030	
	N	8	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS16, 2018.

Berdasarkan gambar 4.9 menunjukkan bahwa 1) korelasi jumlah anggota dan sisa hasil usaha memiliki nilai 0,110 yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang sangat rendah dan berdasarkan uji signifikansi hasilnya menunjukkan nilai 0,795 yang berarti asosiasi kedua variabel tidak signifikansi. 2) Korelasi simpanan dan sisa hasil usaha memiliki nilai -0,040 yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang sangat rendah

dan berdasarkan uji signifikansi hasilnya menunjukkan nilai 0,925 yang berarti asosiasi kedua variabel tidak signifikansi. 3) Korelasi jumlah anggota dan sisa hasil usaha memiliki nilai -0,117 yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang sangat rendah dan berdasarkan uji signifikansi hasilnya menunjukkan nilai 0,782 yang berarti asosiasi kedua variabel tidak signifikansi.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 8 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	-.509	4.159E7

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Jumlah Anggota, Simpanan

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Gambar 4.17

Hasil Koefisien Determinasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS16, 2018.

Berdasarkan gambar 4.17 menunjukkan Adjust R Square -0,509. Karena nilai Adjust R Square bernilai negatif, maka nilai tersebut dianggap nol. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas (jumlah anggota, simpanan, dan penjualan samasekali tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikat (sisa hasil usaha) atau samasekali tidak dapat

mempengaruhi variabel terikat (sisa hasil usaha).

3. Pembahasan

a. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan dari uji menggunakan software SPSS 16 dari data jumlah anggota

Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008 sampai dengan 2015 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,742 > 2,365$ yang mempunyai arti bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,110 yang dikategorikan memiliki hubungan sangat rendah. Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan yaitu 0,500 lebih besar dari 0,05 yang mempunyai arti bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Berdasarkan dari uraian tersebut maka hasil penelitian parsial tidak ada pengaruh jumlah anggota dan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Km Bayu Pariyasa et all, (2014) yang menyatakan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Persamaan ini dikarenakan dalam kedua penelitian ini koperasi yang diambil merupakan koperasi dalam lingkup yang sempit, untuk penelitian Km Bayu Pariyasa et all, (2014) koperasi yang diambil merupakan koperasi dalam lingkup 1 (satu) kecamatan yaitu kecamatan Buleleng, dan untuk Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang hanya dalam lingkup 1 (satu) perusahaan yaitu Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu Ferline Ariesta dan Yolamalinda, (2014), Monica Tria Cahyani, (2015), Ni Kadek Sumita Dewik, I Made Jember (2016), dan Sigit Puji Winarko,(2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha. Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan objek penelitian dimana dalam penelitian terdahulu koperasi yang diambil merupakan koperasi yang berskala besar, sedangkan untuk Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang merupakan koperasi internal perusahaan, dimana yang menjadi anggota hanya karyawan dan karyawan Rumah Sakit

Dewi Sri Karawang yang telah menjadi karyawan tetap saja.

b. Pengaruh Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan dari uji menggunakan software SPSS 16 dari data simpanan Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008 sampai dengan 2015 yang menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-0,509 > -2,365$ yang mempunyai arti bahwa simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usahadengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,040 yang dikategorikan memiliki hubungan sangat rendah. Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan yaitu 0,637 lebih besar dari 0,05 yang mempunyai arti bahwa simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Berdasarkan dari uraian tersebut maka hasil penelitian parsial tidak ada pengaruh simpanan dan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu Ferline Ariesta dan Yolamalinda, (2014), Monica Tria Cahyani, (2015), Km Bayu Pariyasa et all, (2014) Ni Kadek Sumita Dewik, I Made Jember (2016), dan Sigit Puji Winarko,(2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha. Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan penelitian dimana dalam penelitian terdahulu koperasi yang diambil merupakan koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam, sedangkan untuk Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang merupakan koperasi konsumsi. Pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang hanya terdapat simpanan pokok dan simpanan wajib, untuk simpanan pokok dibayar hanya 1 (satu) kali selama menjadi anggota, sedangkan untuk simpanan wajib dibayarkan sebulan sekali secara berkelanjutan. Kedua simpanan tersebut dapat diambil ketika keluar dari keanggotaan koperasi.

c. Pengaruh Penjualan terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan dari uji menggunakan software SPSS 16 dari data penjualan Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008 sampai dengan 2015 yang menunjukkan bahwa t -hitung lebih besar dari t -tabel yaitu $-0,286 > -2,365$ yang mempunyai arti bahwa simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,117$ yang dikategorikan memiliki hubungan sangat rendah. Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan yaitu $0,789$ lebih besar dari $0,05$ yang mempunyai arti bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Berdasarkan dari uraian tersebut maka hasil penelitian parsial tidak ada pengaruh penjualan dan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Ferline Ariesta dan Yolamalinda, (2014), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan terhadap peningkatan sisa hasil usaha PKP-RI Propinsi Sumatera Barat. Persamaan ini dikarenakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama mengambil data penjualan dan sama-sama merupakan koperasi internal walaupun dari segi anggota berbeda, untuk penelitian Ferline Ariesta dan Yolamalinda, (2014), koperasi yang diambil merupakan koperasi dalam 1 (satu) provinsi dan untuk Koperasi Karyawan Rumah sakit Dewi Sri Karawang hanya untuk 1 (satu) perusahaan saja. Sedangkan bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu Monica Tria Cahyani, (2015), Km Bayu Pariyasa et all, (2014) Ni Kadek Sumita Dewik, I Made Jember (2016), dan Sigit Puji Winarko, (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial penjualan terhadap sisa hasil usaha. Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan penelitian dimana dalam penelitian terdahulu koperasi yang diambil merupakan koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam, sedangkan untuk

Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang merupakan koperasi konsumsi yang hanya terdapat kegiatan usaha hanya berupa penjualan dengan target pemasarannya dalam lingkup internal perusahaan saja yaitu karyawan dan karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

d. Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan dan Penjualan terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan dari uji menggunakan software SPSS 16 dari data jumlah anggota, simpanan dan penjualan Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008 sampai dengan 2015 yang menunjukkan bahwa F -hitung lebih kecil dari F -tabel yaitu $0,213 < 19,2$ yang mempunyai arti bahwa jumlah anggota, simpanan dan penjualan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjust R Square sebesar $-0,509$ yang dianggap bernilai 0 (nol) yang artinya variable bebas (jumlah anggota, simpanan dan penjualan) samasekali tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikat (sisa hasil usaha) atau samasekali tidak dapat mempengaruhi variabel terikat (sisa hasil usaha).

Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan yaitu $0,883$ lebih besar dari $0,05$ yang mempunyai arti bahwa jumlah anggota, simpanan dan penjualan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Berdasarkan dari uraian tersebut maka hasil penelitian simultan tidak ada pengaruh jumlah anggota, simpanan dan penjualan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang tahun 2008-2015. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Ferline Ariesta dan Yolamalinda, (2014), yang menyatakan bahwa Secara bersama-sama jumlah anggota (X_1), simpanan anggota (X_2), dan penjualan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan sisa hasil usaha (Y) pada PKP – RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia)

Provinsi Sumatera Barat. Perbedaan ini dikarenakan pada penelitian Ferline Ariesta dan Yolamelinda, (2014) koperasi yang diambil merupakan koperasi dalam 1 (satu) provinsi dan untuk Koperasi Karyawan Rumah sakit Dewi Sri Karawang hanya untuk 1 (satu) perusahaan saja sehingga dapat diasumsikan bahwa koperasi tersebut merupakan koperasi dalam ukuran besar.

Daftar Pustaka

- Ferline Ariesta dan Yolamelinda. 2014. Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP -RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat. *Journal of Economic and Economic Education*. 2(2):116-125. ISSN: 2302-1590.
- Kareem R0. et all. 2012. The Impact if Cooperative Society on Capital Formation (A case Study of Temidere Cooperative andhrift Society, Ijebu ode, Ogunnstate, Nigria cooperative. *Global Journal of Science Frontier Research Agriculture and Veterinary Sciences*. 12(11): 17-29. ISSN: 2249-4626.
- Km Bayu Pariyas. et all. (2014). Pengaruh Modal, Volume Dan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng. *Universitas Pendidikan Ganesha*. 4 (1): 1-10.
- Monica Tria Cahyani. 2015. Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. 5(1):1-10.
- Muhammad Razali et all. 2016. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Modal Kerja dan Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Se-Kota Tanjungpinang [skripsi]. Tanjungpinang (ID): Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ni Kadek Sumita Dewik dan I Made Jember. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*. 5(7) : 729-753. ISSN: 2303-0178.
- Riza Suskaniyah, et all. 2014. Pengaruh Simpanan Pokok Dan Simpanan Wajib Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mitra Sejahtera Samarinda [skripsi]. Samarinda (ID): Universitas 17 Agustus 1945.
- Sigit Puji Winarko. 2014. Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri. Kediri: Nusantara of Research Universitas PGRI Kediri. 1(5):153-167. ISSN: 2355-7249.

Buku:

- Adji, Wahyu. dkk. 2007. *Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Badriyah, Hurriyah. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Biaya Untuk Orang Awam*. Jakarta: HB.
- Badriyah, Hurriyah. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Dagang Untuk Orang Awam*. Jakarta: HB.
- Fajarina, Evo. 2014. *Menguasai Akuntansi Dasar, Cetakan Pertama*, Jakarta: Sealova Media.
- Hadhikusuma. 2004. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Jakarta : Erlangga.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadani. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Bandung: Graha Ilmu.

- Subandi. 2017. Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik, Cetakan Ke enam, Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono dan Edilius. 2010. Koperasi Dalam Teori & Praktik, Cetakan Ke lima, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyarso, Gervasius. 2011. Akuntansi Koperasi Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan. CAPS: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), Cetakan Ke dua puluh dua. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhardiyanto, Rian. 2015. Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru, Cetakan Pertama. Depok: Vicosta Publishing.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyowati, Leny. 2010. Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sumarsono, Sonny. 2004. Manajemen Koperasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryadi dan Purwanto. 2015. Statistika. Jakarta : Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Swastha, Dh Bashu. 2015. Manajemen Penjualan, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Yusuf, Muri, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Edisi pertama. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23.

Undang-Undang:

- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-Undang No.12 tahun 1967.
- Undang-Undang No.17 tahun 2012.
- Undang-Undang No.25 tahun 1992.